

**DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SIKAPAS KECAMATAN MUARA BATANG GADIS
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**FETTI AFIFAH
NIM : 18 402 00120**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SIKAPAS
KECAMATAN MUARA BATANG GADIS KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**FETTI AFIFAH
NIM : 18 402 00120**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SIKAPAS KECAMATAN MUARA BATANG GADIS
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



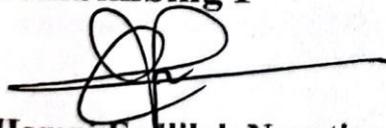
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

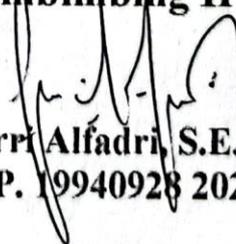
**FETTI AFIFAH
NIM. 18 402 00120**

Pembimbing I



**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

Pembimbing II



**Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 19940928 202012 1 007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
An. Fetti Afifah

Padangsidempuan, 10 November 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Waromatullahi Wabaraktuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **FETTI AFIFAH** yang berjudul "**Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi/tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan, skripsi/tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II,



Ferri Affadri, S.E.I., M,E
NIP. 19940928 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fetti Afifah
NIM : 18 402 00120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2023

Saya yang Menyatakan,



FETTI AFIFAH
NIM. 18 402 00120

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fetti Afifah
NIM : 18 402 00120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 10 November 2023

Saya yang menyatakan,



FETTI AFIFAH
NIM. 18 402 00120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : FETTI AFIFAH
NIM : 18 402 00120
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
FAKULTAS : Ekonomi Dan Bisnis Islam
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas
Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Muhammad Isa, M.M
NIDN. 2005068002

Febr Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 07 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 74,5 (B)
Indeks prestasi kumulatif : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

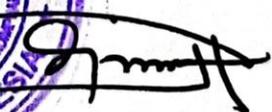
JUDULSKRIPSI : **DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DI DESA SIKAPAS KECAMATAN MUARA
BATANG GADIS KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

NAMA : **FETTI AFIFAH**
NIM : **18 402 00120**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, Januari 2024




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fetti Afifah

Nim : 18 402 00120

Judul : Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing

Pendapatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan. Desa Sikapas adalah desa yang begitu kaya dengan kekayaan alamnya. Desa Sikapas lebih memiliki potensi dibandingkan desa sekitar. Namun, pendapatan masyarakat di Desa Sikapas masih kurang mencukupi untuk kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat Desa Sikapas. Teori *human capital* yang menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin produktif dan semakin tinggi pula penghasilannya. Semakin banyak anggota keluarga yang ditanggung semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga berdampak pada pendapatan yang harus lebih ditingkatkan. Semakin banyak pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam peningkatan pendapatan seseorang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas, dan terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas, sedangkan jumlah anggota keluarga tidak terdapat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas. Terdapat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas.

Kata kunci: Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan Masyarakat, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan

ABSTRACT

Name : Fetti Afifah
Student ID Number : 1840200120
Thesis Title : **Determinants of Community Income in Sikapas Village, Muara Batang Subdistrict, Mandailing Natal Regency**

Income is an indicator of prosperity. Suhuas Village is a village that is very rich in natural resources. Suhuas Village has more potential than surrounding villages. However, the income of the people in Panggangas Village is still insufficient to meet their needs. This research aims to determine the influence of education level, number of family members, and work experience on the income of the people of Ilmuas Village. Human capital theory which states that the higher a person's level of education, the more productive they will be and the higher their income will be. The more family members are supported, the more needs must be met, resulting in income that must be further increased. The more business experience a person has, the greater the opportunity to increase a person's income. This research is quantitative research with a sample size of 82 people. The results of the research show that there is an influence of education level on people's income in Suhuas Village, and there is an influence of work experience on people's income in Suhuas Village, while the number of family members has no effect on people's income in Suhuas Village. There is an influence of education level, number of family members and work experience on people's income in Panggangas Village.

Keyword: **Community Income, Level of Education, Number of Family Members, Work Experience**

خلاصة

الاسم: فيتي عفيفة

الرقم: ٠٢١٠٠٢٠٤٨١

العنوان: محددات الدخل المجتمعي في قرية سو هواس، منطقة موارد باتانج للفتيات، ماندايبلنج ناتال ريجنسي

الدخل مؤشر على الرخاء عدد أفراد الأسرة والخبرة العملية على دخل سكان قرية إلمواس وتنص نظرية رأس المال البشري على أنه كلما ارتفع مستوى تعليم الشخص، زادت إنتاجيته وارتفع دخله . يمكن تحسينها بشكل أكبر. كلما زادت الخبرة التجارية لدى الشخص، زادت فرصة زيادة دخل الشخص. هذا البحث هو بحث كمي مع عينة حجمها ٨٢ شخصًا. تظهر نتائج البحث أن هناك تأثير للتعليم المستوى التعليمي على دخل الناس في قرية إلمواس، وهناك تأثير لخبرة العمل على دخل الناس في قرية سو هواس، في حين أن عدد أفراد الأسرة ليس له تأثير على دخل الناس في قرية سو هواس، هناك تأثير لمستوى التعليم، عدد أفراد الأسرة وخبرة العمل على دخل الناس في قرية سو هواس.

الكلمات المفتاحية: عدد أفراد الأسرة، دخل المجتمع، الخبرة العملية، المستوى التعليمي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi. M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I., M.E selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang telah mengisi dunia peneliti dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Teristimewa kepada Alm. Ayahanda Suardi Pohan yang selalu mendoakanku disana dan Ibunda Nur Asiah Hutabarat yang selalu memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti, dan untuk kedua saudara dan saudari peneliti yakni Fadli Pohan, Muhammad Fahmi Pohan, dan Fatma Yulita Pohan yang tidak pernah lupa untuk selalu mengingatkan peneliti dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti, serta terimakasih kepada Yurliani Hutabarat, Yola Puspita Hutabarat, Maharani Hutabarat, Nopita Eliza Nasution Sepupu peneliti dan kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti yaitu Nurhatika Siregar dan Fitri Sri Mahyuni Rambe, Siti Nur Aisyah, Erlina Sitompul, Eli Syarifah Nur Aini Siregar, Fauziah Pasaribu, Isnawati Sembiring, Rosmidawati Siregar, Aqillah Fadia Haya, dan

Lisa Andriani Siregar yang selalu memberikan semangat dan motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar IE-2, semua pegawai Dinas Sosial, masyarakat Desa Sikapas dan KKL 89 Batang Baruhar Jae angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 06 November 2023
Peneliti

Fetti Afifah
NIM.18 402 00120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	Tf	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat

sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah*

ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman

transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Pendapatan	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	17
a. Tingkat Pendidikan	18
b. Jumlah Anggota Keluarga	20
c. Pengalaman Kerja	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Sumber Data.....	37
a. Data Primer	37
b. Data Sekunder	37
2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Dokumentasi	38

b. Wawancara.....	38
c. Angket.....	39
E. Uji Instrumen	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	40
3. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Gambaran Umum Desa Sikapas	47
2. Visi Dan Misi Desa Sikapas	48
3. Struktur organisasi Desa Sikapas	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	52
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan.....	52
C. Analisis Data	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Jumlah Penduduk Di Sikapas	2
Tabel I.2	: Daftar Rata-Rata Pendapatan Penduduk.....	3
Tabel I.3	: Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1	: Kisi-Kisi Angket Tentang Pengalaman Kerja X3.....	39
Tabel IV.1	: Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel IV.2	: Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel IV.3	: Data Reponden Berdasarkan Penghasilan	52
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas Variabel X3.....	53
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3	54
Tabel IV.6	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel IV.9	: Hasil Uji Hetersokedastisitas	57
Tabel IV.10	: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel IV.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel IV.12	: Hasil Uji Parsial (t)	60
Tabel IV.13	: Hasil Uji Simultan (F)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	32
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.¹

Mewujudkan masyarakat yang sejahtera adalah tujuan yang sangat ingin dicapai oleh Bangsa Indonesia termasuk di Kabupaten Mandailing Natal tepatnya di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis. Peningkatan kesejahteraan dapat lebih baik apabila pendapatan penduduk mengalami kenaikan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan kesehatan, keamanan dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Desa Sikapas adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Letak Desa Sikapas tepat berhubungan langsung dengan Pantai Barat Sumatera. Desa Sikapas adalah desa yang memiliki kekayaan alam yang luas berbentuk lahan

¹Ferri Alfadri, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan.", *Tesis*, (Medan :Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018),” n.d., hlm.5.

kering dan datar, dan memiliki potensi kelautan dan sungai yang luas, dan memiliki potensi dibandingkan dengan desa disekitarnya, dengan keadaan alam yang demikian, masyarakat desa Sikapas umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, selain itu ada juga yang bermata pencaharian sebagai guru, nelayan dan pedagang, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.602 jiwa. Berikut tabel jumlah penduduk di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Di Desa Sikapas Tahun 2022

No	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Jumlah Jiwa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	427	799	803	1.602

Sumber Data : Data Kantor Kepala Desa Sikapas

Berdasarkan tabel I.1 bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.² Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, sewa, dan laba.³

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan bapak Nazri salah satu warga desa Sikapas yang bekerja sebagai nelayan mengatakan pendapatan hasil

²N. Mauliyah Ika Dan Masrunik, *Dasar Akuntansi*, (Jakarta: NEM, 2019), hlm. 21.

³Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 100-101.

melaunya kadang sangat kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan mereka tidak akan berangkat melaut apabila cuaca tidak mendukung seperti hujan dan badai maka, mereka tidak dapat melaut dan harus mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, sedangkan kebutuhan yang diharuskan dipenuhi banyak dan pendapatan yang didapat sedikit dan begitunya juga dengan petani mereka mendapatkan gaji mereka pada saat awal bulan saja atau pada saat gajian saja, jadi menyebabkan gali lubang tutup lubang maksudnya dapat gaji hanya untuk bayar hutang saja.⁴ Berikut tabel pendapatan rata rata penduduk di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel I.2 Daftar Rata-Rata Pendapatan Penduduk

No	Pekerjaan	Rata-Rata Penghasilan/Bulan
1.	Wiraswasta	± Rp. 6.000.000
2.	Petani	± Rp. 3.000.000
3.	Penjahit	± Rp. 1.000.000
4.	Buruh Tani	± Rp. 3.000.000
5.	Nelayan	± Rp. 1.500.000
6.	Karyawan	± Rp. 3.000.000
7.	Guru	± Rp. 1.000.000

Sumber data: Wawancara dengan Sekretaris Desa Sikapas

⁴Nazri, Salah Satu Warga Sikapas, *Wawancara*, (Sikapas, 21 Agustus 2022. Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan tabel I.2 pekerjaan dapat dilihat bahwa pekerjaan dan rata-rata pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal pendapatan Nelayan, Guru dan Penjahit, masih dikategorikan pendapatan yang tergolong rendah.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:⁵

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d. 3.500.000 per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d 2.500.000 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Towelulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota

⁵Ns. Arief Budiman, Ns. Linda Dwi Novial Fitri, and Ns. Fitroh Asriyadi, *Kesejahteraan Psikologis Pasien Pasca Covid-19*, (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023), hlm. 21.

keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.”⁶

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pendidikan, jumlah anggota keluarga, masa kerja dan pengalaman kerja.⁷ Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No.2 Tahun 2003 tingkat pendidikan adalah strata pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan peringkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan tercapai, dan kemampuan yang dikembangkan meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aprizal bahwasanya Pendidikan di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal semakin meningkat, yang dulunya pendidikan hanya sampai SD tapi sekarang seiring berkembangnya zaman masyarakat sudah mengetahui pendidikan itu sangat penting dan sekarang banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁹ Pendidikan sendiri merupakan dalam pengembangan SDM, karena pendidikan secara langsung maupun tidak langsung bisa diartikan menambah pengetahuan tentang cara atau strategi seseorang untuk melakukan pekerjaan dan juga bisa memecahkan suatu persoalan.

Teori *human capital* yang menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin produktif dan semakin tinggi pula penghasilannya. Hal

⁶Sudirman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3.

⁷Wiwik Saidatur Rolianah et al., *Monograf Perbankan Syariah* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 40.

⁸Gita Ayu Indria, *Peran Keluarga Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita* (Jawa Tengah: UNISNU Press, 2023), hlm. 3.

⁹Afrizal, Wawancara, (Sikapas : 21 Agustus 2022. Pukul 16.00 WIB)

tersebut dikarenakan mungkin pendidikan seseorang mampu bereaksi, berpola, pikir lebih praktis, sistematis dan lebih dinamis, sehingga membuat seseorang lebih berhasil dalam pekerjaan dan akhirnya mempengaruhi pendapatan.¹⁰

Jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan, makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja.¹¹ Semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak kebutuhan yang dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga maka sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Banyaknya anggota keluarga menyebabkan pola konsumsi keluarga akan semakin bervariasi karena masing-masing anggota keluarga belum tentu memiliki kebutuhan yang sama.

Pengalaman kerja adalah suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.¹² Pengalaman berusaha mempengaruhi pendapatan semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Lamanya bekerja akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Semakin lama bekerja, maka pendapatan yang akan diperoleh akan

¹⁰Multifiah, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), hlm. 137.

¹¹Mantra Ida Bagus, *Demografi Umum* (Jakarta: Pustaka Raja, 2003).

¹²Bill Foster, *Pembiayaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan* (Jakarta: PPM, 2001), hlm. 22.

semakin besar, karena masa kerja yang lebih lama biasanya memperbanyak pengalaman dan pengalaman itu sendiri memudahkan pekerja dalam memperoleh hasil yang besar. Banyaknya pengalaman kerja seseorang akan memperluas wawasannya dan demikian juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Karenanya pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan serta keterampilan seseorang. Makin lama dan makin intensif pengalaman kerja akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam, dan bermutu.¹³

Berdasarkan penelitian Irawan dan Ayuningsasi semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan produktivitas sehingga berpengaruh pada peningkatan pendapatan.¹⁴ Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sehingga apabila jenjang pendidikan yang ditempuh semakin tinggi maka pendapatan yang diterima akan mengalami peningkatan.¹⁵ Namun terdapat pendapatan lain yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada besarnya penerimaan pendapatan masyarakat.¹⁶

¹³Suroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 7.

¹⁴Hendra Irawan dan A.A Ketut Ayuningsasi, "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kreneng Kota Denpasar," *Jurnal EP Unud*, Vol. 6, No. 10, 2017.

¹⁵Aufa Nadya dan Syafri, "Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia," *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 27, No.1, 2019.

¹⁶Iman Sastra Nugraha dan Aprizal Alamsyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Utara," *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol. 24, No. 2, 2019.

Pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan dimana pekerja lebih berpengalaman memiliki pendapatan lebih tinggi.¹⁷ Penelitian Kadim justru tidak sejalan dengan dua peneliti tersebut karena hasil penelitian mengatakan bahwa antara pengalaman kerja yang dimiliki dengan pendapatan pekerja tidak terdapat keterkaitan.¹⁸ Penelitian Hasan dan Nuridin. Secara parsial variabel anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Secara parsial, variabel Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Secara Simultan, variabel Anggota keluarga dan pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat.¹⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji **“Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan bahwa yang menjadi identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal masih tergolong rendah.

¹⁷I Wayan Mula Sarjana dan I Wayan Terimajaya, “Pengaruh Jam Kerja Dab Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Fotografer Obyek Wisata Tanah Lot Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan,” *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, Vol. 16, No. 2, 2019.

¹⁸Miftahul Khair Kadim dan Nuralim Pasingi, “Kajian Kualitas Perairan Teluk Gorontalo Dengan Menggunakan Metode Storet,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Pesisir Dan Perikanan*, Vol. 6, No. 3, 2017.

¹⁹Hasan Basri, Dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia,” *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 6, No. 1, 2022.

2. Meningkatnya tingkat pendidikan di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
3. Pendapatan keluarga dan belanja pangan keluarga menurun sejalan dengan jumlah anggota keluarga.
4. Pengalaman kerja banyak tetapi pendapatan masih tetap sedikit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yaitu; variabel X dan variabel Y. Peneliti membatasi determinan pendapatan masyarakat (variabel X) dengan tingkat pendidikan X1, jumlah anggota keluarga X2 dan pengalaman kerja X3. Sedangkan untuk variabel Y yaitu pendapatan masyarakat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.²⁰ Sesuai dengan judul yang terdapat dalam penelitian ini ada 4 variabel yang terdiri dari tiga variabel *independen* (variabel bebas) dan satu variabel *dependen* (variabel terikat). Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm. 49.

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan Masyarakat (Y)	Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	1. Pekerjaan 2. Penghasilan	Interval
Tingkat Pendidikan (X1)	Tingkat pendidikan adalah proses peserta didik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.	1. Formal 2. Informal	Interval
Jumlah Anggota Keluarga (X2)	Jumlah anggota keluarga adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal dan makan di satu atap rumah	1. Tenaga kerja 2. Kebutuhan	Interval
Pengalaman Kerja (X3)	Pengalaman kerja adalah suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah yang lebih tinggi	1. Lama waktu/masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	Interval

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan di jawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan batasan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja secara simultan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah diatas telah memberitahu bahwa terdapat tujuan penelitian, maka memunculkan faktor pendorong peneliti yang menjadi tujuan penelitian utama melakukan penelitian ini, dan tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman kerja secara simultan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan diatas, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan determinan pendapatan masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mampu memberikan sebuah informasi untuk masyarakat sehingga dapat mengetahui apasaja yang menjadi determinan pendapatan masyarakat Desa Sikapas tersebut.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembang keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan mengenai determinan pendapatan masyarakat desa Sikapas tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat bertujuan untuk mempermudah penulis untuk menyusun skripsi dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan tentang hal apa saja yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap judul peneliti. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan tentang mengenai penelitian. Rumusan masalah yang berisikan tentang rumusan-rumusan masalah yang akan dibuat oleh peneliti. Tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika pembahasan yang menerangkan isi dalam setiap bab.
2. BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori yang memuat tentang tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, lama bekerja, dan pendapatan rumah tangga. Menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan juga hipotesis.
3. BAB III Metode Penelitian mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, metode pengumpulan data dan uji data sesuai dengan penelitian kuantitatif.

4. BAB IV Hasil Penelitian yang menjelaskan tentang hasil analisa atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menampilkan proses pengujian data dengan menggunakan model analisis yang digunakan.
5. BAB V Penutup yaitu berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian juga membahas tentang saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. pendapatan ini terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian.¹ Pendapatan adalah segala bentuk penghasilan atau penerimaan yang nyata dari seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah sejumlah uang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, laba, dan lain-lain.³

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat jangka waktu tertentu sebagai balas jasa fakto-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁴

¹Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.145.

²Lia Fentia, Faktor Risiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dar Keluarga Miskin (Jawa Tengah: NEM, 2020), hlm. 13.

³Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Gramedia, 2008), hlm. 265.

⁴Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan, gunanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, namun sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah, maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam Al-quran Allah SWT mengajukan agar menghidupi kebutuhan sehari-hari manusia yaitu dengan mencari penghasilan berupa pendapatan yang tertuang dalam Al-Quran Surah An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu”⁵

Menurut tafsir Kementerian Agama RI (Kemenag), Suarat An- Nisa ayat 29 diatas melarang umat muslim mengambil harta orang lain dengan jalan yang bathil (tidak benar). Dalam tafsir Ibnu Katsir, Ibnu Abbas mengatakn bahwa Allah berfirman “ Hai Orang-orang yang beriman, jangan lah kalian saling memakan harta sesame kalian dengan jalan yang batil.”⁶ dapat disimpulkan bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya,

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya*, Dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Hadis Sahih, (Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 83.

⁶<https://www.orami.co.id/magazine/an-nisa-ayat -29>, diakses Minggu 10 Desember 2023.

diperintahkan Allah SWT untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya berupa penghasilan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain, dengan jalan yang baik, kemudian umat islam diperintahkan mengingat Allah SWT di dalam maupun luar dari pada ibadah sholatnya, dan selalu berikhtiar yaitu giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulai disisi-Nya dan terhormat dalam pandangan manusia.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi penduduk (sumber daya manusia) yang besar yang berguna untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah pertumbuhan ekonomi. Salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi adalah pengurangan jumlah orang miskin.⁷

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa

⁷Ferri Alfadri, Darwis Harahap, dan Alwajah Indah Syafitri. "Analisis pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan Model Fungsi *Actuating*", *Jurnal of Islamic Social Finance management*, Vol. 1, No. 2, (2021.), hlm, 118.

faktor tersebut. Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:⁸

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Proses mengubah tingkah laku dilakukan dalam bentuk proses belajar mengajar yang menciptakan pengalaman belajar bagi individu.⁹

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung , baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang.¹⁰ Tingkat pendidikan adalah suatu proses peserta didik dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang akan di tempuhnya dalam melanjutkan pendidikan yang ditempuh.¹¹

Pendidikan dapat berbentuk formal, informal maupun non formal. Menurut kurun waktu, pendidikan formal di sekolah memiliki jenjang dan jangka waktu tertentu, mulai dari pendidikan di sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas bahkan sampai kepada keperguruan tinggi.

⁸Rolianah et al., *Monograf Perbankan Syariah*, hlm. 40.

⁹Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 19.

¹⁰Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan* (Mataram: CV. Sanabil, 2019), hlm. 2.

¹¹Khaidir, Dkk, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2022), hlm. 98.

Semuanya menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi individu dalam perkembangan potensinya.

Dalam Al Quran disebutkan betapa pentingnya pendidikan yaitu dalam Q.S Al Alaq 1-5 sebagai berikut:¹²

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang Maha Mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan kandungan dari ayat tersebut pertama perintah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat-ayat *qauliyah* (ayat Al Qur'an) dan ayat-ayat *kauniyah* (yang terjadi di alam). Ayat *qauliyah* ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa firmanNya, yaitu Al-Quran. Ayat kedua Allah menyatakan bahwa manusia dicipta dari segumpal darah. Allah SWT sendiri juga telah menegaskan bahwa manusia dicipta sebagai sebaik-baik ciptaan dan tidak ada makhluk yang dianugerahi wujud dan fasilitas hidup yang menyamai manusia.

¹²*Alquran Dan Terjemah* (Jawa Barat: CV. Penerbit Dponegoro, 2005), hlm. 479.

Ayat keempat, Allah SWT mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Ayat kelima Allah mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu laduni).¹³

Berdasarkan Ayat diatas menjelaskan mengenai betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Muslim dan muslimah diwajibkan untuk menuntut ilmu sejak dari buaian hingga keliang lahat. Selain itu Allah juga memerintahkan hambanya untuk banyak mempelajari ilmu pengetahuan dan membaca buku.

b. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan, makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja.¹⁴

¹³ <https://penerbitjabal.com/>, *Penerbit Al-Quran Dan Buku Islam Berpengalaman Sejak Tahun 2004*, n.d. (diakses pada 09 Desember 2022. Pukul 10.00)

¹⁴ Bagus, *Demografi Umum*, hlm.59.

Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam anggota keluarga adalah mereka yang belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua).

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Di Negara berkembang seperti Indonesia, Banyak yang menganggap anak banyak anak rezeki atau sebagai investasi. Meskipun demikian peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi anak untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dari orangtuanya di masa yang akan depan. Karena semakin banyak jumlah anggota semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga tersebut berada dalam keadaan tidak seimbang atau miskin.¹⁵

¹⁵Todaro Michael, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 59.

Berikut ayat yang menjelaskan tentang keluarga yaitu Firman Allah dalam Surah At- Tahrim ayat 6.¹⁶

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Tafsir ayat diatas, Ali Ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman Allah SWT. Peliharalah dirimu da keluargamu dari api neraka yakni amalakanlah ketaatan kepada Allah dan hindarilah perbuatan-perbuatan durhaka kepada Allah, serta perintahkan lah kepada kepada keluargamu untuk berzikir, niscaya Allah akan menyelematkan kamu dari api neraka. Mujahid mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yakni bertakwalah kamu kepada Allah dan perintahkan kepada keluargamu untuk bertakwa kepada Allah SWT.¹⁷

Ayat diatas Disimpulkan bahwa kita harus bertakwa kepada Allah SWT. Kita harus memelihara dan menjaga diri kita dan keluarga kita dan

¹⁶Muhammad Sani, *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing Dan Distributing, 2013).

¹⁷<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-66-at-tahrim/ayat-6>, diakses minggu 25 Agustus 2022: 14.30

kita harus mengajak mereka untuk menghindari perbuatan- perbuatan yang durhaka dan berzdikir kepada Allah SWT.

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Setiap individu mempunyai kebutuhan sendiri. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak kebutuhanpun akan banyak.

Jumlah anggota rumah tangga mencerminkan pengeluaran rumah tangga. Demikian pula jumlah anak yang bertanggung dalam keluarga akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran keluarga. Demikian juga anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya. Anak-anak yang belum dewasa perlu dibantu biaya pendidikan, kesehatan dan biaya hidup lainnya.

Jumlah anggota keluarga yang ditanggung yang tinggal bersama dalam satu rumah serta makan dalam satu dapur menjadi tanggung jawab rumah tangga tersebut. Jumlah anggota keluarga dalam penelitian ini adalah banyaknya seluruh anggota rumah tangga termasuk anggota rumah tangga yang bertanggung yang tinggal bersama dalam satu rumah dan makan satu dapur.

c. Pengalaman Kerja

Pengalaman adalah sesuatu atau barang apa yang telah dirasakan, diketahui, dikerjakan dan sebagainya, dan kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu. Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan individu dibidang pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerjanya.¹⁸ Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.¹⁹ Pengalaman kerja akan dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan kerja selanjutnya karena setidaknya orang tersebut sudah pernah melakukan pekerjaan itu sehingga ia akan tahu tentang pekerjaan yang akan dihadapi.

Pengalaman kerja dalam pandangan islam merupakan salah satu hal penting dalam mengembangkan ukuran ilmu yang dimiliki tiap manusia dari waktu ke waktu, sebagai suatu upaya untuk merubah kehidupan manusia kearah yang lebih baik. Sebagaimana telah ditegaskan dalam firman Allah dalam al-Qur'an surat jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

¹⁸Dwi Nurhayati, *Literasi Ekonomi (Theory and Research)* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 32.

¹⁹Yohanes Susanto, *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm.58.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²⁰

Menurut tafsir Syaikh Muhammad Bin Shalih Asy-Syawi, surah Al- Jumuah di atas menjelaskan maka jika selesai kalian darim mengerjakan shalat wahai orang-orang yang beriman; Bertebaranlah di muka bumi untuk berikhtiar dan berdagang dan carilah rezeki Allah dengan usaha dan amal, dan ingatlah Allah dengan banyak berdzikir pada segala kondisi kalian dan janganlah perdaganganmu melalaikan dari dzikir kepada Allah, dan barangsiapa yang banyak mengingat Allah maka dia adalah orang-orang yang beruntung, dan menang dengan kemenangan yang besar.²¹

Berdasarkan menurut tafsir diatas dapat disimpulkan umat manusia dianjurkan untuk bekerja keras dan memiliki pengalaman kerja dalam pekerjaannya, agar seorang manusia dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam lingkungannya. Sebab bekerja dan kesadaran bekerja mempunyai dua dimensi yang berbeda menurut pandangan Allah dan Rasul-Nya, karena makna dan hakikat bekerja adalah fitrah manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Sedangkan dari kesadaran bekerja secara

²⁰Departemen Agama RI, *Alquran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, 2013), hlm. 554.

²¹<https://Tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>, diakses Minggu 10 Desember 2023

produktif akan melahirkan nilai yang lebih bermakna dalam hidup diantaranya semangat dan tanggung jawab yang merupakan ciri khas dan karakter kepribadian seorang manusia.

Tujuan pemberdayaan adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian ini meliputi kemandirian untuk melakukan sesuatu, dan kemandirian untuk menegakkan prinsip-prinsip yang mereka lakukan selanjutnya diperlukan suatu asas yang sebenarnya merupakan asas yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah suatu keadaan yang dialami oleh suatu masyarakat yang ditandai dengan kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang dianggap tepat untuk memecahkan suatu masalah.²²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan determinan pendapatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Marselina Fitriani, (Uin Raden Fatah Palembang Skripsi, 2016)	Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap	Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel rumus slovin sedangkan penelitian

²²Ferri Alfadri dan Aisyah Budi harahap, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Desa Sio-Bio Kecamatan Marancar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani," *Jurnal At Taghyur*, No.1, Vol.5 (2022).

		Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang ²³	pendapatan keluarga, sedangkan variabel yang lain variabel wanita bekerja dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.	Marselina Fitriani menggunakan <i>stratified sampel</i> .
2	Hasan Basri, Dkk, (<i>Journal of Economics and Business Universitas Batanghari Jambi</i> 2022) http://ekonomis.unbari.ac.id ,	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia ²⁴	1) secara parsial variabel anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar daerah Kurma Jambi; dan 2) secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar daerah kurma Jambi.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan penelitan Hasan Basri menggunakan metode analisis kuantitatif
3	Galih Rizaldih, Dkk (Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember,	Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Bagian Pasca	Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian Galih Rizaldy

²³Marselina Fitriani, "Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang," *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

²⁴Hasan Basri, Dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia," *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 6, No. 1, 2022.

	<p>Nogosari 2015)²⁵ https://repository.unej.id/bitstream/handle/123456789/69122/Galih%20Rizaldy.</p>	<p>Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember</p>	<p>dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 4.284,704. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 7.503,016. Masa kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 4.889,409,-. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 5.108,409,- dan</p>	<p>bersifat eksplanatory (<i>eksplanatory research</i>) penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel dari data yang dikumpulkan</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

²⁵Galih Rizaldy, "Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember," *Artikel Ilmiah 2015*, (Kabupaten Jember: Universitas Jember, 2015).

			Faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao adalah faktor jumlah tanggungan keluarga karena nilai koefisiennya tertinggi.	
4	Febrida Khairani, Delima Sari Lubis dan Rodame Monitorir Napitupulu, (<i>Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman</i> , Vol. 8, No. 2, IAIN Padangsidimpuan, 2020) ²⁶ http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Almasharif/article/download/3358/2422	Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim	Wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga sedangkan tingkat pendidikan dan anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Dilakukan pengujian secara bersamaan (simultan) wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga.	penelitian ini lebih membahas tentang pendapatan kepala keluarga sedangkan penelitian Febrida Khairani, Delima Sari dan Rodame Monitorir Napitupulu lebih membahas tentang wanita yang bekerja
5	Sri wiangraini, sony	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi	Pengaruh pendidikan , jumlah anggota	Penelitian saya menggunakan metode

²⁶Febrida Khairani, Dkk, "Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vo. 8, No. 2, 2020.

	sumarsono, dan siti komariah, (Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014, Universitas Jember, Jember 2014) https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63832	Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kec. Ledokombo Kab. Jember ²⁷	keluarga terhadap pendapatan, karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat akan sulit bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang tinggi	pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian Sri Wianggraini menggunakan metode asosiatif
6	Fani Marina Siregar, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Skripsi, Studi Kasus Rumah Tangga Desa Kayu Ombun Padangsidimpuan, 2021) http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/8230	Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Covid-19 ²⁸	Tidak ada pengaruh wanita bekerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga. Namun ada pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan secara simultan ada pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga.	Penelitian saya tidak ada membahas wanita yang bekerja

²⁷Wahyu Ariyadi,Dkk, “Analisis Determinan Pendapatan Pekerja Perempuan (Dirumah Tangga Miskin) Di Kecamatan Utan,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 8, No. 1, 2020.

²⁸Fani Marina Siregar, “Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19” (Padangsidimpuan, Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2022). *Skripsi*, (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri, 2022).

	<p>Jeine Silvane Rungkat, Paulus Kindangen, dan Een N. Walewangko https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jpekd/article/view/32826</p>	<p>Pengaruh pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan rumah tangga di kabupaten minahasa²⁹</p>	<p>Secara parsial pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di kecamatan Langowan Barat kabupaten Minahasa. Sebaliknya, jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh. Secara simultan tingkat pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja kepala keluarga memberikan pengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan rumah tangga di kecamatan Langowan Barat kabupaten Minahasa. Variasi perubahan naik turunnya pendapatan rumah tangga secara signifikan dipengaruhi oleh variasi perubahan pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga</p>	<p>Penelitian ini pengelolaan datanya menggunakan SPSS 26 sedangkan penelitian Jeine Silvane Rungkat, Paulus Kindangen dan Een N. Walewangko Pengelolaan data menggunakan program Microsoft Excel 2013 dan Eviews 8.0.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

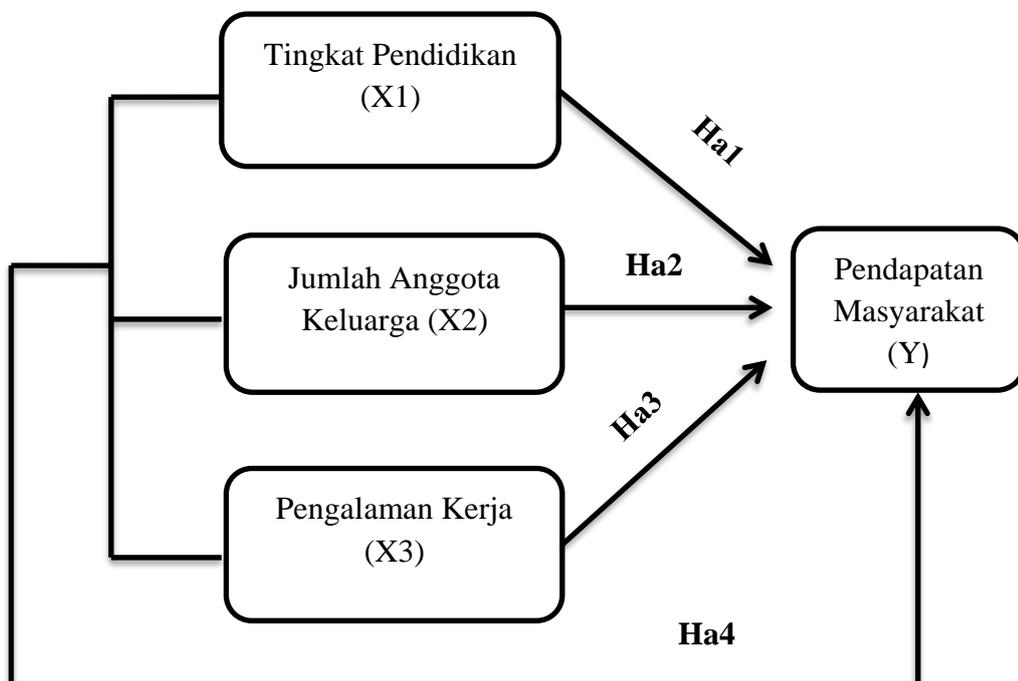
²⁹“Danielmaloransa,+01.+Jurnal+Jeine+Rungkat+1-15.Pdf,” n.d.

			dan pengalaman kerja kepala keluarga di kecamatan Langowan Barat kabupaten Minahasa.	
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan atau uraian sementara terhadap suatu gejala yang menjadi tempat atau objek permasalahan³⁰ Berdasarkan pembahasan diatas maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat gambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



³⁰ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

Dari gambar II.1 kerangka pikir diatas dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu tingkat pendidikan (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2), Pengalaman Kerja (X3) Berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan masyarakat (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang selanjutnya diuji kebenarannya sesuai dengan model dan analisis yang cocok. Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.³¹

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang harus dibuktikan kebenarannya dan masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis diajukan hanya sebagai saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu penjelasan, prediksi atau jawaban sementara dalam masalah penelitian yang akan diamati. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

³¹ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 69.

H_{a2} : Terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

H_{a3} : Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

H_{a4} : Terdapat pengaruh pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu desa di Kecamatan Muara Batang Gadis yaitu desa Sikapas yang merupakan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilakukan sejak 25 Mei 2022 sampai dengan 23 Maret 2023 Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah langkah utama yang sangat penting merupakan kumpulan dari seluruh elemen yang sama bisa dibedakan satu dengan yang lain karakteristiknya. Perbedaan itu dikarenakan mempunyai nilai karakteristik yang berlainan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga

¹Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm, 6.

²Rosadi Roslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2018), hlm. 133.

di desa sikapas kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal.
Jumlah Keseluruhan adalah 427 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.³ Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan random sampling, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel pada penelitian ini sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n= Jumlah Responden

N= Jumlah Populasi

e = Error (10%)

Diketahui dari rumus *Slovin* di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{427}{1+ 427 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{427}{47,77}$$

³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 95.

⁴Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm. 113.

$$1 + 427 (0,01)$$

$$n = \frac{427}{5,27}$$

$$n = 81,02$$

Maka, dari rumus di atas dibulatkanlah responden dari sampel menjadi sebanyak 82 responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Di dalam sebuah penelitian, sumber data sangat diperlukan dan pada penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dengan memberikan beberapa pernyataan tentang tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman kerja dan pendapatan masyarakat kepada masyarakat desa Sikapas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Jadi penulis tidak mengumpulkan data langsung dari

⁵Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kinerja Karyawan* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 38.

objek yang diteliti.⁶ Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari internet, jurnal, data Desa Sikapas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁷ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan artefak dan foto.⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan terstruktur maupun tidak struktur.⁹ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan beberapa pertanyaan

⁶Syarif Hidayatullah et al., *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 56.

⁷Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 156.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 194.

atau pernyataan kepada responden mengenai tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman kerja dan pendapatan masyarakat.

c. Angket

Angket atau kusioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden.¹⁰

Angket atau kusioner ini bersifat tertutup yang daftar pertanyaan diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket atau kusioner ditujukan untuk pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian adalah pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel III.1 Kisi-Kisi Angket Tentang Pengalaman Kerja(X3)

No	Indikator	Nomor Soal
1	1. Lama waktu/Masa Bekerja 2. Tingkat Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	1,2,3,4, dan 5

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument ini

¹⁰Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kusioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia, 2019), hlm. 1.

¹¹Ovan Dan Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), hlm. 2.

dikatakan valid saat dapat menungkap data variabel secara tepat menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid atau tidak maka perlu diuji dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang di uji tidak valid.¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹³ Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.¹⁴

Ketika semua data sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisi data atau pengolahan data untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Suatu Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *croncbach alpha* di atas 0,60. Adapun perhitungannya

¹²Budi darma, *Statiska Penelitian Menggunakan Spss* (Dki Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 8.

¹³Husein Umar, *Research Methods in Finance and Baking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2013), hlm. 13.

¹⁴Budi darma, *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS*, (Dki Jakarta: Guepedie, 2021), hlm. 17.

dengan menggunakan rumus cronbach alpha yaitu jika *cronbach alpha* > 0,60 artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses pengaturan serta pengorganisasian urutan data kedalam sebuah kategori, pola serta satuan dasar. Sedangkan analisis data menurut Lex J. Moleong merupakan suatu tata cara mengurutkan sebuah data kedalam bentuk kategori, pola, serta dalam satu uraian dasar, yang kemudian bisa ditemukan serta dirumuskan hipotesis kerja.¹⁶

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷ Dengan statistik deskriptif memungkinkan peneliti dapat melukiskan dan merangkum data atau hasil pengamatan yangtelah dilakukannya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis data yang artinya sebelum kita melakukan analisis data yang sesungguhnya, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual

¹⁵C, Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSEED, 2013), hlm. 277.

¹⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 29.

¹⁷Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 2.

yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dari Uji Normalitas yang menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Asym\ sig\ 2\ tailed > 0,1$, maka data berdistribusi dengan normal
- b. Jika nilai $Asym\ sig\ 2\ tailed < 0,1$, maka data tidak berdistribusi normal¹⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dengan pengujian dapat dipercaya. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁹ Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap

¹⁸Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm, 26.

¹⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 179.

variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 10% atau 0,10.²⁰

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.²¹

Uji multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.²²

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³ Uji hipotesis penelitian ini adalah:

²⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 2013), hlm. 14.

²¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*.

²²Anwar Hidayat, pengertian multikolinearitas dan dampaknya, <http://kiancom.cdn.ampproject.org>, diakses tanggal 08 Desember 2022 pukul 11.30

²³Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:²⁴

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Dalam rumus regresi diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$PM = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 JAK + \beta_3 PK + e \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

- PM = Pendapatan Masyarakat
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Linier Berganda
- TP = Tingkat Pendidikan
- JAK = Jumlah Anggota Keluarga
- PK = Pengalaman Kerja
- e = error

²⁴Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktek Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm, 48-49.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien Determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda (R²) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap Variabel Y. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel X yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.²⁵

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau disebut juga sebagai uji- t merupakan salah satu uji utama yang biasa digunakan dalam analisis regresi linier. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan suatu variabel bebas atau variabel terikat. Dalam aplikasinya, uji parsial biasanya digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan, yaitu $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 10\%$.²⁶ Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,10.²⁷

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_a diterima

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_a ditolak

d. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel

²⁵Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 54.

²⁶Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier*, (Malang Media Nusa Creative, 2016), hlm, 129.

²⁷Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 2013. hlm. 118.

dependen. Adapun langkah-langkah yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:²⁸

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

²⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm.118.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Sikapas

Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari 23 kecamatan dengan jumlah kelurahan atau desa sebanyak 404 desa. Desa Sikapas adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis. Adapun batas-batas dari wilayah desa Sikapas adalah sebagai berikut :

- b. Sebelah utara : Berbatasan dengan kabupaten Tapanuli Selatan
- c. Sebelah selatan : Berbatasan dengan kecamatan Natal
- d. Sebelah barat : Berbatasan dengan samudera Indonesia
- e. Sebelah timur : Berbatasan dengan kabupaten Tapanuli Selatan, kecamatan Siabu.

Desa Sikapas terletak di pinggir Pantai Barat Sumatera pada ketinggian sekitar 15 meter dari permukaan laut. Berdasarkan letak astronomisnya wilayah desa Sikapas memiliki jenis tanah berpasir, tanahnya datar dan kering seperti pada umumnya desa-desa yang terletak di pesisir Pantai Barat. Wilayah desa Sikapas dilalui oleh sungai kecil atau masyarakat setempat menyebutnya dengan istilah siriom yang berasal dari aliran sungai desa sebelah (desa Singkuang). Sungai tersebut dimanfaatkan sebagai tempat mandi, mencuci pring dan pakaian, juga sebagai tempat menangkap ikan.

Wilayah desa Sikapas memiliki iklim tropis yang terdiri dari musim hujan dan kemarau. Curah hujan tahunan berdasarkan data curah hujan Mandailing Natal menunjukkan bahwa desa Sikapas memiliki curah hujan

berkisar 1000 sampai 2000 mm/tahun dan tidak terdapat bulan kering. Kelembaban udara rata-rata 80% menunjukkan tingkat kelembaban yang cukup tinggi. Suhu udara maksimum 320 celsius serta suhu udara minimum 23° celsius.¹

Jumlah Penduduk Desa Sikapas berdasarkan Kepala Keluarga (KK) tahun 2022 sebanyak 427 KK yang terdiri dari 799 laki laki dan 803 perempuan. Maka total seluruh penduduk di Desa Sikapas sebanyak 1.602 jiwa. Pola pemukiman desa Sikapas umumnya berkelompok, artinya rumah-rumah penduduk berdekatan satu sama lain. Dengan model rumah yang rata-rata masih terbuat dari papan dan umumnya masih berbentuk rumah panggung. Sedangkan perkarangan rumah-rumah penduduk ditumbuhi oleh jenis tanaman, seperti pohon kelapa, pohon mangga, pohon kuini, pohon jambu, pohon nangka, pohon pisang dan pohon pinang.

Penduduk yang mendiami desa Sikapas umumnya bersuku Mandailing yang terdiri dari berbagai marga. Marga yang dominan di desa Sikapas adalah marga Nasution dan Lubis. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa yang digunakan adalah bahasa pesisir dengan agama yang dianut adalah agama Islam dan belum ada agama lain di desa Sikapas.

2. Visi Dan Misi Desa Sikapas

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Adapun

¹Sari Fitria Daulay, Study Tentang Perolehan Hak Atas Tanah dan Pemanfaatan pada PT Madina Agro Lestari, (Medan : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Univesitas Sumatera Utara, 2019), Tesis, hlm, 32.

visi desa Sikapas adalah :“Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Guna Mewujudkan Masyarakat Adil, Makmur, dan Sejahtera”.

Selain penyusunan visi, telah ditetapkan juga misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan. Adapun Misi desa Sikapas adalah :

- a. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.
- b. Meningkatkan mutu kerja dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perekonomian masyarakat.
- d. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, keamanan, dan ketertiban masyarakat menuju desa yang maju dan makmur.²

3. Struktur Organisasi Desa Sikapas

Pemerintahan Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Desa Sikapas dipimpin oleh Kepala Desa. Untuk menentukan Kepala Desa yang akan menjabat, akan dilakukan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) oleh masyarakat

²Sari Fitria Daulay, Study Tentang Perolehan Hak Atas Tanah dan Pemanfaatan pada PT Madina Agro Lestari, (Medan : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, 2019), Tesis, hlm, 32.

desa. Sistem Pemilihan Kepala Desa di Desa Sikapas seperti pemilihan pada umumnya, mulai dari pencalonan, pencoblosan dan penghitungan suara. Yang memperoleh hasil terbanyak dari penghitungan suara, akan ditetapkan sebagai pemenang untuk dijadikan sebagai pimpinan desa yaitu Kepala Desa. Setelah pemilihan selesai, seperti biasanya selanjutnya akan dilakukan pelantikan Kepala Desa sebagai peresmian terpilihnya Kepala Desa yang akan menjabat diketahui Desa Sikapas sudah menerapkan sistem pemerintahan desa.

Kepala Desa yang terpilih umumnya akan menjabat selama lima tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, akan digantikan dengan Kepala Desa baru yang telah terpilih melalui Pemilihan Umum seperti yang telah dilakukan pada umumnya. Seperti yang kita ketahui, Pemerintahan Desa terdiri dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Kepala Desa.

Kepala Desa tentunya akan dibantu oleh perangkat-perangkat desa lainnya. Demikian juga di Desa Sikapas, Kepala Desa Sikapas dibantu oleh perangkat-perangkat desa lainnya seperti Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan (Kaur) dan Masyarakat. Tiap-tiap perangkat desa memiliki tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang masing-masing. Struktur Pemerintahan Desa Sikapas dapat dilihat pada bagan berikut ini:

- a. Kepala Desa
- b. DPD
- c. Bendahara Desa
- d. Sekretaris Desa

e. Kaur

f. Masyarakat³

B. Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga di Desa Sikapas berjumlah 82 Kepala Keluarga yang dijadikan sampel, penelitian pertimbangan dianggap mampu untuk menjawab kusioner secara objektif. Pengambil data primer untuk 82 responden pada penelitian ini menggunakan instrument kusioner/angket yang disebar kepada masyarakat desa Sikapas.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keragaman karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	73 responden	89 %
Perempuan	9 responden	11 %
Total	82 responden	100%

Sumber: data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel IV.1 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan yaitu sebesar 73 orang sedangkan perempuan sebanyak 9 orang.

³Reni Wahyuni, "Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa (Studi Kasus Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal" *Skripsi*, (IAIN Padangsidimpuan, 2021.) hlm,60.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Keragaman karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.2 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Nelayan	7	8,5%
Penjahit	2	2,4%
PNS	1	1,2%
Karyawan	19	23,2%
Buruh Tani	22	26,8%
Wiraswasta	21	25,6%
Petani	5	6,1%
Buruh Bangunan	2	2,4%
Guru Honorar	3	3,7%
Total	82	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel IV.2 di atas tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan yang paling banyak adalah sebagai buruh tani sebanyak 22 orang, dan pekerjaan yang paling sedikit adalah sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 1 orang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Keragaman karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3 Data karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan Perbulan	Jumlah	Persentase
Rp. < 1.500.000	24	29,3%
Rp. 1.500.000- 2.500.000	17	20,7%
Rp. 2.500.000- 3.500.000	28	34,1%
Rp. > 3.500.000	13	15,9%
Total	82	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan karakteristik penghasilan responden pada tabel IV.3 tersebut menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan penghasilan paling banyak perbulan yaitu Rp. 2.500.000-3.500.000 dan penghasilan yang paling sedikit dengan penghasilan lebih dari Rp. 3.500.000.

C. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat di pahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Hasil dari uji validitas variabel pengalaman kerja ditunjukkan pada tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel X3

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,605	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ($82-2$)= 80 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
2	0,807		Valid
3	0,727		Valid
4	0,670		Valid
5	0,543		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Uji validitas pengalaman kerja pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pengalaman kerja dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 adalah valid. Karena memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n=80$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1829 Sehingga kelima item angket pengalaman kerja dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel IV.5 sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja dapat reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $0,693 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Untuk melihat hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum
Tingkat Pendidikan	82	2.00	5.00
Jumlah Anggota Keluarga	82	1.00	3.00
Pengalaman Kerja	82	14.00	25.00
Pendapatan	82	1.00	4.00

Valid N (listwise)	82		
--------------------	----	--	--

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.6 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel tingkat pendidikan dengan jumlah data (N) sebanyak 82 mempunyai nilai *minimum* 2,00 dan nilai *maximum* 5,00 Variabel jumlah anggota keluarga dengan jumlah data (N) sebanyak 82 mempunyai dengan nilai minimum 1,00 dan nilai maximum 3,00, variabel pengalaman kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 82 dengan nilai minimum 14,00 dan nilai maximum 25,00, variabel pendapatan dengan jumlah data (N) sebanyak 82 dengan nilai minimum 1,00 dan nilai maximum 4,00.

4. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas kolmogrov-Smirnov One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97583976
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.057
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 nilai signifikansi (asyp.sig.2-tailed) pada tabel one sampe kolmogrov-smirnov test adalah sebesar 0,200 dan lebih besar

dari nilai signifikansi $0,1 (0,200) > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.823	.978		-.841	.403		
	Tingkat Pendidikan	.364	.105	.377	3.482	.001	.909	1.100
	Jumlah Anggota Keluarga	.293	.181	.177	1.624	.109	.898	1.114
	Pengalaman Kerja	.089	.047	.195	1.878	.064	.984	1.017

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data dilolah)

Berdasarkan tabel IV.8 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel tingkat pendidikan adalah 1,100 artinya lebih kecil dari 10 atau $1,100 < 10$. Nilai VIF jumlah anggota keluarga adalah 1,114 artinya lebih kecil dari 10 atau $1,114 < 10$. Nilai VIF pengalaman kerja adalah 1,017 artinya lebih kecil dari 10 atau $1,017 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan pada nilai *tolerance* dari tingkat pendidikan yaitu 0,909 artinya lebih besar dari 0,10 atau $0,909 > 0,10$. Nilai *tolerance* jumlah anggota keluarga adalah 0,898 artinya lebih besar dari 0,10 atau $0,898 > 0,10$. Nilai *tolerance* pengalaman kerja adalah 0,984 artinya lebih besar

dari 0,10 atau $0,984 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *tolerance* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.588	.562		1.047	.298
	Tingkat Pendidikan	.029	.055	.061	.525	.601
	Trans_X2	.240	.156	.179	1.535	.129
	Pengalaman Kerja	-.007	.028	-.029	-.256	.799

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat bahwa nilai variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,1 dimana tingkat pendidikan $0,601 > 0,1$, jumlah anggota keluarga $0,129 > 0,1$ dan pengalaman kerja $0,799 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang sedang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.823	.978		-.841	.403
Tingkat Pendidikan	.364	.105	.377	3.482	.001
Jumlah Anggota Keluarga	.293	.181	.177	1.624	.109
pengalaman Kerja	.089	.047	.195	1.878	.064

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PM = -0,823 + 0,364TP + 0,293JAK + 0,089PK$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,823 mempunyai arti apabila seluruh variabel bebas atau variabel tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dari pengalaman kerja diasumsikan 0, maka pendapatan masyarakat adalah sebesar -0,823.
- 2) Koefisien regresi variabel X_1 (tingkat pendidikan) bernilai positif yaitu 0,364, dapat diartikan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkat pendapatan masyarakat sebesar 0,364, satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan pendapatan masyarakat.

- 3) Koefisien regresi variabel X_2 (jumlah anggota keluarga) bernilai negatif yaitu 0,293 dapat diartikan bahwa apabila tingkat nilai jumlah anggota keluarga meningkat sebesar 1 satuan, maka pendapatan masyarakat adalah menurun sebesar 0,293 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara jumlah anggota keluarga dengan pendapatan masyarakat.
- 4) Koefisien regresi variabel X_3 (pengalaman kerja) bernilai positif yaitu 0,089 dapat diartikan bahwa setiap pengalaman kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkat pendapatan masyarakat sebesar 0,089, satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pengalaman kerja dengan pendapatan masyarakat.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil uji koefisien determinasi (Uji R²) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.139	.99443

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.11, nilai R square adalah 0,171 atau sama dengan 17,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman

kerja terhadap pendapatan masyarakat sebesar 17,1% sedangkan sisanya sebanyak 82,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Parsial (t)

Hasil uji parsial (Uji T) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.12 Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.823	.978		-.841	.403
Tingkat Pendidikan	.364	.105	.377	3.482	.001
Jumlah Anggota Keluarga	.293	.181	.177	1.624	.109
pengalaman Kerja	.089	.047	.195	1.878	.064

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang di peroleh dari rumus $df = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $df = 82 - 3 - 1 = 78$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,10 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- 1) Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t_{hitung} 3,482 sedangkan t_{tabel} 1,664 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,482 > 1,664$) Maka H_{a1} diterima H_{01} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat

pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

- 2) Variabel jumlah anggota keluarga memiliki nilai t_{hitung} 1,624 sedangkan t_{tabel} 1,664. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,624 < 1,664$). Maka H_{a2} ditolak H_{02} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
- 3) Variabel pengalaman kerja memiliki t_{hitung} 1,878 sedangkan t_{tabel} 1,664. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,878 > 1,664$). Maka H_{a3} diterima H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

d. Hasil Uji Simultan (F)

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13 Uji Simultan (F)
Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.891	3	5.297	5.357	.002 ^b
Residual	77.133	78	.989		
Total	93.024	81			

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,1 dengan regression $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$ (k jumlah variabel) dan residual $df_2 = 82-3-1 = 78$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 2,16.

Nilai F_{hitung} sebesar 5,357 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,16 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,357 > 2,16$) maka H_{a4} diterima H_{04} ditolak. Selanjutnya nilai untuk nilai sig sebesar 0,002 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,002 < 0,1$) maka H_{a4} diterima H_{04} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Maka, berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS V 26. Maka hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Proses mengubah tingkah laku dilakukan dalam bentuk proses belajar mengajar yang menciptakan pengalaman belajar bagi individu.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang

Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi pada umumnya akan memiliki wawasan yang luas dan menyadari akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anggota keluarga lainnya terutama anak-anak. Selain itu seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendapatkan penghasilan. Dengan demikian pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap penghasilan suatu keluarga.⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.⁵ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar daerah kurma jambi.⁶

Kesimpulannya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Dimana seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendapatkan penghasilan..

⁴P.j. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi SDM* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 1995), hlm.195.

⁵Marselina Fitriani, "Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang." (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

⁶Hasan Basri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia," *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi*, No. 1, Volume 6 (2022).

2. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Masyarakat

Jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan, makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan jumlah anggota keluarga yang bekerja akan mempengaruhi penghasilan suatu keluarga itu sendiri karena besar kecilnya jumlah anggota keluarga akan berpengaruh pada penghasilan keluarga.⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar daerah Kurma Jambi.⁸ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan keluarga.⁹

⁷Prijono. Tjiptoherijanto, *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana., 1992). Hlm. 95.

⁸Basri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia."

⁹Fitriani, "Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang."

Kesimpulannya jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini disebabkan rata-rata jumlah anggota keluarga di desa sikapas sebanyak 3 orang. Oleh karena itu semakin banyak anggota keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan.

3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan semakin lama pengalaman pekerja semakin besar hasil dalam mendapatkan hasil dari proses kerjanya, karena pekerja atau tenaga kerja yang ada telah mengetahui sisi dalam berkerja, dan lebih ahli dalam menggunakan pedoman dalam berkerja sehingga proses dari aktivitas kerjanya dapat dilakukan dengan ritme dan pola yang baik dalam berkerja.¹⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan masyarakat sekitar pusat penelitian kopi dan kakao.¹¹ Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan

¹⁰P.J. Smanjuntak, *Pengantar Ekonomi SDM*, (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 1998), hlm.75.

¹¹“Galih Rizaldy.Pdf,” n.d.

Secara parsial peningkatan pengalaman kerja kepala keluarga memberi pengaruh yang signifikan pada peningkatan pendapatan rumah tangga di kecamatan Langowan Barat kabupaten Minahasa.¹²

Kesimpulannya pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Dimana semakin lama pengalaman pekerja semakin besar hasil dalam mendapatkan hasil dari proses kerjanya.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pengalaman Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah segala bentuk penghasilan atau penerimaan yang nyata dari seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.

Hasil penelitian terdapat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja secara simultan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman seseorang, jumlah tanggungan keluarga dan faktor lainnya.¹³

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat

¹²“Danielmaloransa,+01.+Jurnal+Jeine+Rungkat+1-15.Pdf,” n.d.

¹³Miguel Angelo Jonathan, *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah IV* (Jakarta: Pustaka Kaji, 2019), hlm. 12.

sekitar pusat penelitian kopi dan kakao.¹⁴ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan Secara simultan peningkatan pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota rumahtangga dan pengalaman kerja kepala keluarga memberikan pengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan rumahtangga di kecamatan Langowan Barat kabupaten Minahasa.¹⁵

Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan menghasilkan yang sebaik mungkin. Namun, dalam proses penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala, sebab dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Penelitian ini dengan tiga variabel X yaitu tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman kerja, sedangkan masih banyak lagi faktor yang memengaruhi pendapatan masyarakat seperti masa kerja, umur, sifat pekerjaan.

¹⁴“Galih Rizaldy.Pdf.”

¹⁵“Danielmaloransa,+01.+Jurnal+Jeine+Rungkat+1-15.Pdf.”

2. Penelitian ini dengan satu variabel Y yaitu Pendapatan masyarakat, sedangkan masih banyak variabel Y lainnya seperti perkembangan anak, tingkat kesejahteraan masyarakat, tingkat pengangguran.
3. Peneliti meneliti di wilayah Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan masih banyak wilayah lainnya di Kecamatan Muara Batang Gadis. Seperti Desa Singkuang, Sulang Aling, dan lain sebagainya.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dan arti penelitian ini. Peneliti tetap bekerja dan berusaha semaksimal mungkin dan juga bantuan dari segala pihak dalam menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian determinan pendapatan masyarakat di desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
3. Terdapat pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
4. Terdapat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman kerja secara simultan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan komponen yang paling penting dalam rumah tangga untuk menjalani kehidupan. Upaya Pemerintah untuk meningkatkan pendapatan diperlukan upaya bantuan pinjaman modal usaha program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan,

pengembangan motivasi bekerja dan berusaha pelatihan dan pelatihan keterampilan usaha ekonomi. Upaya untuk meningkatkan pendidikan diperlukan untuk membangun Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Desa Sikapas. Upaya untuk mengurangi jumlah anggota keluarga diperlukan untuk menunda masa perkawinan dini untuk mengurangi jumlah angka kelahiran. Dan membuat lapangan pekerjaan seperti membentuk BUMDES di Desa guna meningkatkan sumber daya manusia di Desa Sikapas.

C. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih ada kekurangan maka peneliti mengharapkan kritik dan saran atas penelitian ini untuk lebih baik kedepannya. Adapun saran lain yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal dapat mengarahkan para Ibu rumah tangga agar bekerja demi memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga agar dapat menambah penghasilan dan bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga seperti berjualan atau usaha kecil lainnya. Saran saya kepada Kepala Desa Sikapas untuk meningkatkan sumber daya manusia juga dapat dilakukan dengan membuka lapangan pekerjaan guna menyerap jumlah tenaga kerja sehingga dapat membantu pendapatan keluarga.
2. Untuk masyarakat Desa Sikapas Kabupaten Mandailing Natal Kepada masyarakat dan Kepala Keluarga yang kerja agar lebih memperhatikan tingkat pendidikan dan juga keterampilan dan pengalaman. Dengan

pendidikan yang tinggi dapat mendapatkan pekerjaan lebih baik dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga saran saya anggota keluarga untuk meningkatkan pendidikan agar banyak nya anggota keluarga mendapatkan pekerjaan yang baik untuk membantu pendapatan rumah tangga.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang menyangkut tentang determinan pendapatan masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni. (2011), *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ade Joko Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, Setetes Ilmu Regresi Linier, (Malang Media Nusa Creative, 2016), hlm, 129. Afrizal. Wawancara, Agustus 2022.
- Alfadri, Ferri. (2018) *Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan*, (Tesis), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Alfadri, Ferri. Darwis Harahap, dan Alwijah Indah Syafitri. (2021), Analisis pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan Model Fungsi *Actuating*, *Jurnal of Islamic Social Finance management*, Volume 1 (2).
- Alfadri Ferri dan Aisyah Budi harahap. (2022), Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Desa Sio-Bio Kecamatan Marancar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani, *Jurnal At Taghyur*, Volume 5 (1).
- Alquran Dan Terjemah*. (2005), Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro.
- Ariyadi Wahyu, Dkk. (2020), Analisis Determinan Pendapatan Pekerja Perempuan (Dirumah Tangga Miskin) Di Kecamatan Utan, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Ilam*, Volume 8 (1).
- Aufa Nadya dan Syafri. (2019), Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia, *Jurnal Media Ekonomi*, Volume 27 (1).
- Bagus, Mantra Ida. (2003), *Demografi Umum*, Jakarta: Pustaka Raja.
- Basri, Hasan, Nurdin, Ali Fahmi, and Albetris. (2022), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia. *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi*, Volume 6 (1).
- Budiman, Ns. Arief, Ns. Linda Dwi Novial Fitri, and Ns. Fitroh Asriyadi. (2023), *Kesejahteraan Psikologis Pasien Pasca Covid-19*, Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Bungin Burhan. (2011), *Metode Penelitiak Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo.

- C, Trihendradi. (2013), *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSED.
- Citriadin, Yudin. (2019), *Pengantar Pendidikan*, Mataram: CV. Sanabil.
- Darma Budi. (2021), *Statiska Penelitian Menggunakan Spss*, Dki Jakarta: Guepedia.
- . (2021), *Statiska Penelitian Menggunakan Spss*, Dki Jakarta: Guepedie.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia.
- Departemen Agama RI. (2010), *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya*, Dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Hadis Sahih, Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema.
- Fentia, Lia. (2020), *Faktor Risiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dar Keluarga Miskin*, Jawa Tengah: NEM.
- Foster Bill. (2001), *Pembiayaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Jakarta: PPM.
- Fitriani, Marselina. (2016), *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (*Skripsi*), UIN Raden Fatah Palembang.
- . (2016), *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (*Skripsi*), UIN Raden Fatah Palembang.
- Galih Rizaldy. “Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.” *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*, 2015.
- Hendra Irawan dan A.A Ketut Ayuningsasi. (2017), *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kreneng Kota Denpasar*, *Jurnal EP Unud*, Voume 6 (10).
- Herlina Vivi. (2019), *Panduan Praktis Mengolah Data Kusioner Menggunakan SPSS*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Hidayat Anwar, *Pengertian Multikolinearitas dan Dampaknya*, <http://kiancom.cdn.ampproject.Org>., diakses tanggal 08 Desember 2022 pukul 11.30

- Hidayatullah, Syarif, Stella Alvianna, Estikowati, Ike Kusdiyan Rachmawati, Abdul Waris, Eko Aristanto, and Ryan Gerry Patalo. (2023), *Metodologi Penelitian Pariwisata*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- <https://penerbitjabal.com/>. *Penerbit Al-Quran Dan Buku Islam Berpengalaman Sejak Tahun 2004*, n.d.
- <https://www.orami.co.id/magazine/an-nisa-ayat-29>, diakses Minggu 10 Desember 2023.
- <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-66-at-tahrim/ayat-6>, diakses minggu 25 Agustus 2022: 14.30.
- <https://Tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>, diakses Minggu 10 Desember 2023
- Husein Umar. (2013), *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- . (2002), *Research Methods in Finance and Baking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media.
- Ika, N., Mauliyah, Masrunik, (2019), *Dasar Akuntansi*, Jakarta: NEM.Alfadri
- I Wayan Mula Sarjana dan I Wayan Terimajaya. (2019), Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Fotografer Obyek Wisata Tanah Lot Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, Volume 16 (2).
- Imam Ghazali. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Iman Sastra Nugraha dan Aprizal Alamsyah. (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Utara, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Volume 24 (2).
- Indria, Gita Ayu. (2023), *Peran Keluarga Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita*, Jawa Tengah: UNISNU Press.
- Iqbal Hasan. (2006), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. (2019), *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

- Istijanto. (2010), *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kinerja Karyawan*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Jonathan, Miguel Angelo. (2019), *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah IV*, Jakarta: Pustaka Kaji.
- Khaidir, Dkk. (2022), *Sosiologi Pendidikan Islam*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Kuncoro Mudjarat. (2013), *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga.
- _____. (2013), *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga.
- Khairani Febrida, Dkk. (2020), Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Volume 8 (2).
- Mardiah Astuti. (2022), *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Matondang Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution, (2021) *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Michael, Todaro. (2000), *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga.
- Miftahul Khair Kadim dan Nuralim Pasingi. (2017), Kajian Kualitas Perairan Teluk Gorontalo Dengan Menggunakan Metode Storet, *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Pesisir Dan Perikanan*, Volume 6 (3).
- Morisan. (2012), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana.
- Multifiah. (2011), *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nazri. Wawancara, Agustus 2022.
- Nurhayati Dwi. (2021), *Literasi Ekonomi (Theory and Research)*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ovan Dan Andika Saputra. (2020), *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Prijono. Tjiptoherijanto. (1992), *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan Dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana,

- Priyatno, Duwi. (2014), *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rahman ABD., Rahim. (2020), *Cara Praktik Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- . (2020), *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Reksoprayitno. (2004), *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika,
- Rolianah, Wiwik Saidatur, Nurul Istifadoh, Hafidhotul Mufidah, Irdatul Wardah, and dkk. (2021), *Monograf Perbankan Syariah*, Jawa Barat: Guepedia.
- Rosadi Roslan. (2018), *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosidi, Suherman. (2011), *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- . (2006), *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sani, Muhammad. (2013), *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim Publishing Dan Distributing.
- Simanjuntak, P.J. (1998), *Pengantar Ekonomi SDM*, Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- . (1995), *Pengantar Ekonomi SDM*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, Fani Marina. (2022), *Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19, (Skripsi)*, Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
- Sudirman Toweulu. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- . (2012), *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (1992), *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susanto, Yohanes. (2020) *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

_____. (2019), *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Syahrum dan Salim. (2009), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.

Wahyuni Reni, (2021), “Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa (Studi Kasus Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, (*Skripsi*), IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA | : Fetti Afifah |
| 2. NIM | : 1840 200 120 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/ Tanggal Lahir | : Sikapas, 29 Desember 1999 |
| 5. Anak Ke | : 4 |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Pelajar |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Desa Sikapas |
| 10. Telp/HP | : 0822 9383 0826 |
| 11. E-mail | : fettayafifahpohan@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|--------------|-----------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Alm. Suardi Pohan |
| b. Pekerjaan | : - |
| c. Alamat | : Desa Sikapas |
| d. Telp/HP | : - |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Nur Asiah Hutabarat |
| b. Pekerjaan | : Wiraswasta |
| c. Alamat | : Desa Sikapas |
| d. Telp/HP | : 082167889756 |

III. PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 384 Sikapas | Tamat Tahun 2012 |
| 2. SMPS Terpadu Al-Fath Singkuang | Tamat Tahun 2015 |
| 3. SMK Negeri 1 Panyabungan | Tamat Tahun 2018 |
| 4. S1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan | Tamat Tahun 2023 |

IV. ORGANISASI

- 1 . HIMMAH (Himpunan Mahasiswa Alwashliyah) 2019-2022

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP : 19830317 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”.

Yang disusun oleh:

Nama : Fetti Afifah

Nim : 18 402 00120

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 09 Februari 2023

Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya :

Nama : Fetti Afifah

NIM : 18 402 00120

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal**”. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 09 Februari 2023

Hormat Saya

Fetti Afifah
NIM. 18 402 00120

**ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SIKAPAS KECAMATAN MUARA BATANG GADIS
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Karakteristik Responden

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan jawaban yang di pilih:

Nama Responden :

Alamat Responden :

Pekerjaan Responden :

Pendidikan Terakhir : () TPS

() SD

() SMP

() SMA

() S1

() LAINNYA

Jumlah anggota keluarga :Orang

Pendapatan Sebulan : Tahun..... Bulan

Berikan tanda ceklist (\surd) pada kotak yang Bapak/Ibu anggap sesuai:

Keterangan

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

N : NETRAL

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

1. Pengalaman Kerja

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Masa kerja saya menentukan tingkat pendapatan					
2	Lama saya bekerja menentukan besar nominal pendapatan yang saya dapatkan					
3	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya dalam meningkatkan pendapatan keluarga					
4	Kemampuan yang saya miliki, membuat pekerjaan lebih mudah					
5	Keterampilan kerja yang saya miliki, membantu mengurangi kesalahan kesalahan yang saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan					

Olahan Data Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga

Data Olahan Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Masyarakat			
Responden	Data Tingkat Pendidikan(X1)	Data Jumlah Anggota Keluarga (X2)	Data Pendapatan Masyarakat(Y)
1	2	2	4
2	3	2	3
3	3	2	2
4	2	1	1
5	2	1	1
6	2	1	3
7	2	1	4
8	2	2	2
9	2	1	1
10	4	1	4
11	2	2	4
12	4	1	2
13	4	1	3
14	4	1	2
15	2	3	3
16	2	3	2
17	5	1	1
18	2	2	2
19	2	1	1
20	2	2	3
21	2	1	1
22	4	3	3
23	5	1	4
24	5	1	4
25	5	2	3
26	4	1	1
27	4	2	3
28	3	1	3
29	2	1	1
30	4	1	1
31	2	1	2
32	2	1	2
33	2	2	3
34	4	1	3

35	2	1	2
36	2	1	2
37	2	3	3
38	4	1	2
39	4	2	3
40	5	1	4
41	2	3	2
42	2	3	3
43	2	1	1
44	2	1	3
45	2	1	2
46	4	1	3
47	2	2	2
48	5	1	1
49	4	1	1
50	2	1	1
51	3	1	3
52	2	2	1
53	2	1	1
54	4	1	3
55	3	1	4
56	4	1	1
57	3	2	2
58	4	1	4
59	3	1	1
60	4	1	3
61	2	2	2
62	4	1	3
63	2	2	1
64	3	1	1
65	2	2	1
66	4	1	3
67	4	1	4
68	4	1	4
69	4	2	3
70	4	1	3
71	2	1	1
72	4	1	3
73	2	1	1
74	4	1	3
75	4	1	4

76	5	1	3
77	4	3	2
78	4	1	3
79	2	2	3
80	5	1	4
81	4	1	1
82	5	1	1

Data Olahan Pengalaman Kerja

Responden	Data Pengalaman Kerja				
	1	2	3	4	5
1	4	4	3	5	5
2	4	3	3	4	5
3	5	3	5	5	5
4	2	3	5	5	4
5	2	3	5	5	4
6	4	4	3	5	5
7	3	3	3	4	5
8	3	4	3	5	4
9	4	3	3	4	5
10	5	2	3	3	4
11	3	5	4	5	4
12	4	3	3	4	4
13	4	3	3	4	4
14	3	3	4	5	5
15	4	2	3	4	4
16	4	2	3	4	4
17	3	2	2	5	5
18	4	3	5	5	4
19	3	3	5	4	5
20	3	3	3	4	4
21	3	3	3	5	4
22	5	3	5	5	4
23	4	3	3	4	5
24	5	3	4	5	5
25	5	3	3	5	4
26	3	2	3	4	4
27	4	3	3	4	5
28	4	3	3	4	4
29	3	2	2	5	5
30	3	2	3	3	4
31	4	4	3	5	5
32	3	5	5	5	5
33	4	3	3	4	5
34	4	3	3	4	5
35	5	3	3	5	5
36	5	5	5	5	4
37	4	5	5	5	5

38	4	2	3	3	4
39	4	2	3	4	5
40	5	3	3	4	5
41	3	3	3	4	4
42	4	2	3	4	4
43	4	3	3	4	4
44	3	2	3	4	4
45	3	3	3	4	4
46	5	3	3	4	5
47	5	5	5	5	5
48	4	3	3	4	4
49	3	2	3	3	4
50	3	2	3	3	4
51	4	3	3	4	4
52	3	2	3	4	4
53	3	2	3	4	4
54	4	3	3	4	4
55	3	3	3	4	4
56	3	3	3	4	4
57	3	2	3	4	4
58	5	3	3	4	5
59	3	2	2	4	4
60	3	2	3	4	4
61	3	2	3	4	4
62	4	3	3	4	5
63	2	2	3	5	4
64	3	3	3	4	5
65	4	3	3	4	5
66	3	2	3	4	4
67	2	3	2	3	4
68	4	3	3	4	5
69	3	3	3	4	4
70	3	3	3	4	4
71	4	2	3	4	4
72	4	3	3	4	5
73	3	3	2	3	4
74	5	3	3	4	4
75	4	2	3	4	5
76	4	3	3	4	5
77	4	3	2	4	5
78	4	3	3	4	5

79	4	3	3	4	4
80	4	3	3	4	5
81	5	5	5	5	5
82	3	2	2	5	4

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	PK
X3.1	Pearson Correlation	1	.281*	.191	.116	.375**	.605**
	Sig. (2-tailed)		.011	.086	.298	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.2	Pearson Correlation	.281*	1	.548**	.497**	.325**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000	.003	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.3	Pearson Correlation	.191	.548**	1	.493**	.105	.727**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000		.000	.349	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.4	Pearson Correlation	.116	.497**	.493**	1	.245*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.298	.000	.000		.027	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.5	Pearson Correlation	.375**	.325**	.105	.245*	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.349	.027		.000
	N	82	82	82	82	82	82
PK	Pearson Correlation	.605**	.807**	.727**	.670**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Kerja (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum
Tingkat Pendidikan	82	2.00	5.00
Jumlah Anggota Keluarga	82	1.00	3.00
Pengalaman Kerja	82	14.00	25.00
Pendapatan	82	1.00	4.00
Valid N (listwise)	82		

4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97583976
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.057
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

5. Hasil Uji Regresi linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.823	.978		-.841	.403
Tingkat Pendidikan	.364	.105	.377	3.482	.001
Jumlah Anggota Keluarga	.293	.181	.177	1.624	.109
pengalaman Kerja	.089	.047	.195	1.878	.064

6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.823	.978		-.841	.403		
	Tingkat Pendidikan	.364	.105	.377	3.482	.001	.909	1.100
	Jumlah Anggota Keluarga	.293	.181	.177	1.624	.109	.898	1.114
	Pengalaman Kerja	.089	.047	.195	1.878	.064	.984	1.017

a. Dependent Variable: Pendapatan

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.588	.562		1.047	.298
	Tingkat Pendidikan	.029	.055	.061	.525	.601
	Trans_X2	.240	.156	.179	1.535	.129
	Pengalaman Kerja	-.007	.028	-.029	-.256	.799

a. Dependent Variable: ABS_RES1

8. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.139	.99443

9. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.823	.978		-.841	.403
Tingkat Pendidikan	.364	.105	.377	3.482	.001
Jumlah Anggota Keluarga	.293	.181	.177	1.624	.109
pengalaman Kerja	.089	.047	.195	1.878	.064

10. Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15.891	3	5.297	5.357	.002 ^b
Residual	77.133	78	.989		
Total	93.024	81			

Dokumentasi

Menyebarkan angket kepada masyarakat Desa Sikapas







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1066 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

12 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fetti Afifah
NIM : 1840200120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 171 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2023
Hal : Mohon Izin Riset

13 Januari 2023

Yth. Kepala Desa Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Fetti Afifah
NIM : 1840200120
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Determinan Pendapatan Masyarakat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan





PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN MUARA BATANG GADIS
DESA SIKAPAS

SURAT KETERANGAN

Nomor/141/121/KD/SKPS/2023

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor. 171/Un.28/G.4c/TL.00/01/2023 Tanggal 13 Januari 2023. Hal mohon izin riset, maka dengan ini Kepala Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fetti Afifah
Nim : 1840200120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Adalah benar telah selesai mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal untuk bahan Penyusunan Skripsi dengan judul "Determinan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sikapas, 04 Februari 2023

KEPALA DESA SIKAPAS

ABDUL HARIM SIREGAR



EW Skripsi Fetty jadid-1

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	7%
 repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
 Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
 text-id.123dok.com Internet Source	1%
 Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
 Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1%
 repository.uniba.ac.id Internet Source	<1%
 Submitted to ppmsom Student Paper	<1%